Pesan Moral melalui analisis semiotic Roland Barthes dalam film inde berjudul "Subur itu jujur"

Vol 2 Issue 2
(Oktober, 2019)

Mega Ayu Nur Lathifatul Hasanah[1], Pinaryo[2], Deny Wahyu Tricana[3]
[123] Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: megaa2645@gmail.com[1], pinaryo@umpo.ac.id[2], deny@umpo.ac.id[3]

ARTICLE INFO

Article history:
Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:
Movie; Moral Massage; Semiotic;

How to Cite:
APA Style 7th

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the moral massages that's in short movie "Fertiliy is Honest" thtough the human relationship with ourself, human relationship to other humans, humans relationship with environment, humans relationhip with God. This research used qualitative descriptive analysis tha describe, transcribe, analyze, and interpret the meanings and signs contained in that movie. The result of this research showed that the short movie "Subur itu Jujur"to convey a strong moral message to audiences using moral intruction and caracter development in movie. On the "Subur itu Jujur" short movie also used signified and signifier which is represent the caracters."Subur itu Jujur" short movie teach the viewers to be honest in spite of obstacle. Every people had a due to how they watch a movie. But trying to make sense of what's the implied and explicitly in the movie will be better

Available online at
https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS
Copyright (c) 2019 by IJGCS

1. Pendahuluan

Film terbagi dalam beberapa jenis, film pendek sendiri adalah film yang populer juga menarik untuk saat ini. Durasinya yang singkat namun tetap enak dinikmati. Pemanfaatan film pendek ini sangat efektif untuk menyampaikan pesan, ide dan gagasan serta sudut pandangan baru. Dengan menonton film masyarakat akan merasa bahwa dirinya keluar dari rutinitas yang mereka lakukan. Penonton cenderung tenggelam dalam cerita fiksi yang dibawakan dalam film yang mereka lihat. Ketertarikan pada cerita, kombinasi dengan suara, instrument, setting membuat penonton seolah-olah masuk kedalam cerita pada film.

Seperti pada film pendek yang akan diteliti berjudul Subur Itu Jujur yang dibuat oleh Gelora Yudhaswara. Film pendek Subur Itu Jujur mengangkat tema yang simple namun sangat bermakna, ringan namun berkesan. Film yang berdurasi 16 menit lebih 17 detik ini dipublikasikan oleh akun youtube KPK RI pada tahun 2019. Film ini terpilih dalam Anti Corruption Film Festival (ACFFest) sebagai salah satu film yang mewakili penyampaian pesan. Film merupakan sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan lewat audiovisual yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Film Subur Itu Jujur dimulai dengan seorang anak laki laki yang bernama subur, subur akan memulai aktivitasnya dengan berangkat sekolah menggunakan sepeda mininya. Sebelum berangkat subur masih menyempatkan diri untuk sarapan sembari mengobrol dengan ibunya. Setelah itu, subur beranjak dari meja makan dan mengambil sepedanya lalu masih sempat bercanda dengan bapaknya yang sedang asik memandikan burung peliharaan. Dalam film ini menceritakan subur yang seorang siswa kelas 6 SD dan berbadan gemuk ini mengikuti ujian praktek olahraga

dengan melewati jalur yang sudah disiapkan oleh guru olahraga dengan mengelilingi dusun yang berada didekat sekolah. Sang guru pun sudah berpesan agar tidak melewati jalur pintas dalam ujian lari ini. Subur berusaha menahan diri agar tidak melewati jalur pintas seperti teman-temannya. Banayak halangan dan rintangan yang coba subur lewati selama berlari dijalan yang sudah ditentukan oleh guru olahraga.

Guru olahraga yang diam-diam mengamati pergerakan siswanya yang sedang mengikuti ujian praktek olahraga ini menemui beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengikuti ujian olahraga. Banyak yang melewati jalan pintas bahkan juga ada yang dijemput oleh sang ayah dan diantarkan sampai mendekati sekolah. Tetapi subur memilih untuk jujur melewati jalan yang sudah ditentukan entah bagaimana nilai hasilnya nanti. Film Subur Itu Jujur diakhir dengan subur mendapat nilai paling tinggi dalam ujian praktek olahraganya.

Banyak penonton yang langsung bisa menebak dengan mudah pesan apa yang ingin disampaikan dalam sebuah film. Namun, banyak juga penonton yang kesulitan mengartikan pesan apa yang sebenarnya berusaha disampaikan oleh film. Maka dari itudalam film pendek Subur Itu Jujur banyak yang bisa di analisis, bukan hanya pesan moralnya saja tetapi juga pemaknaan tanda yang terdapat di film. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pesan moral apa yang terdapat dalam film pendek Subur Itu Jujur melalui hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain,manusia manusia dengan lingkungan dan hubungan manusia dengan Tuhan. Berdadasarkan permasalahan yang telah diambil dalam rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral apa yang terdapat dalam film pendek Subur Itu Jujur melalui hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain,manusia manusia dengan lingkungan dan hubungan manusia dengan Tuhan. Manfaat dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat dari segi teoritis maupun praktis

a. Manfaat teoritis
   Dalam penelitian ini manfaat yang didapat diharapkan mampu memberikan hasil atas analisa pesan yang terkandung dalam film pendek.
b. Manfaat praktis
   Dalam penelitian ini manfaat yang juga didapat diharapkan mampu memberi wawasan bagi praktisi. Juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat juga kemampuan dalam menganilisis.

2. Metode

Peneitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Subjek dalam penelitian ini adalah film pendek Subur Itu Jujur karya komunitas film ponorogo indie (kofpi) dan di uploud dalam akun youtube KPK RI yang berdurasi 16.17 menit pada 25 april 2019. Sedangkan objeknya adalah pesan moral yang terdapat dari analisis scene dari film pendek Subur Itu Jujur karya komunitas film ponorogo indie (kofpi). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan menonton, mengamati serta mencatat adegan ayang ada dalam film pendek "Subur Itu Jujur".

3. Hasil dan Pembahasan

Film pendek Subur Itu Jujur berdurasi 16.17 menit, dibuat oleh Komunitas Film Ponorogo Indie (KOFPI). Film pendek ini terpilih dalam ajang *Anti Corruption Film Festival* (ACFFest) pada tahun 2018 dalam rangka pencegahan korupsi melalui media film. Film pendek Subur Itu Jujur di rilis dalam akun youtube KPK RI pada tanggal 25 april 2019.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa penelitian ini meneliti tentang pesan moral dengan cara menganalisis hubungan manusia dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan. Berikut adalah hasil dari penelitian analisis semiotika menggunakan model Roland Barthes tentang pesan moral dalam film pendek Subur Itu Jujur:

1. Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Tabel 1 Pembahasan Analisis Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

No	Durasi	Visual	Dialog
1.	Pada menit ke 12:16 – 12:32	**Gambar 4.2.1 Scene 1**	-
		1. Denotasi : dalam scene ini terlihat subur terengah-engah setelah sampai finish disekolah paling akhir dari ujian praktek berlari mengelilingi dusun sekitar sekolah. Diperjalanan selama berlari subur berusaha untuk tetap jujur dalam menjalani praktek ujian lari dengan tidak melanggar peraturan yang sudah diberi oleh guru olahraga. 2. Konotasi : Lari bisa diartikan dengan melangkah dengan kecepatan tinggi yang artinya hilang atau senyap, dengan arti lain yaitu pergi (keluar) tidak dengan cara baik (tidak sah), kabur. Dalam scene ini seperti lari marathon yang diperlukan subur adalah mengambil langkah kecil untuk mencapai garis finish. (KBBI.com) 3. Mitos Berlari bisa membakar lebih banyak kalori dengan berlari cepat atau berlari lambat namun lama(W-Health.com). Subur merupakan seorang anak laki-laki yang meiliki badan gemuk. Usaha yang dia lakukan dengan mengambil langkah kecil membawa subur sampai digaris finish. 4. Pesan moral Seperti cerita kura-kura dan kelinci pesan moral yang bisa diambil dalam hal ini adalah dengan bekerja sesuai kemampuan, karena sebuah usaha tidak akan menghianati hasil. Subur berlari dengan perlahan, dan menghiraukan godaan dari teman-temannya untuk melanggar peraturan yang sudah diberi oleh guru olahraga. Guru olahragapun mengetahui hal tersebut, dan pada akhirnya subur mendapat nilai paling tinggi diantara teman-temannya.	

Tabel 1 Hasil Analisis Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Scene 1

Denotasi	Konotasi	Mitos	Pesan moral
Berlari sampai finish	Melengkah dengan kecepatan tinggi	Dapat membakar kalori	Menghiraukan godaan yang datang

Hubungan Manusia Dengan Orang Lain

Tabel 2 Pembahasan Analisis Hubungan Manusia dengan Orang Lain

No	Durasi	Visual	Dialog
3.	Pada menit ke 00:58-01:16		Warga : badhe nyuwun tulung Pak rt : opo iki ? Oo surat pengantar ? opo wis ora tahan ? Warga: la sampun kiat lo pak. Sampun kemecer niki
		1. Denotasi : terlihat seorang warga yang berbaju putih tidak sabar untuk segera memberikan surat pengantar menikah kepada pak rt. 2. Konotasi : surat menikah merupakan salah satu syarat yang harus dilengkapi dalam pernikahan(99.com). 3. Mitos : mengurus surat menikah terkadang pasangan akan mendapati kendali yang cukup rumit dimulai dari mengurus surat pengantar nikah sampai tahap akad pada hari yang telah ditentutakn. (tirto.id) 4. Pesan moral Menikah merupakan ibadah dalam islam. Dengan menikah tentunya akan mejauhkan dari perbuatan maksiat. (liputan6.com)	

Tabel 3 Hasil Analisis Hubungan Manusia dengan Orang Lain

Scene 5			
Denotasi	Konotasi	Mitos	Pesan moral
Surat pengantar nikah	Syarat yang harus dilengkapi	Kendala mengurus surat	Menikah bernilai ibadah.

Hubungan Manusia Dengan Lingkungan

Tabel 4 Pembahasan Analisis Hubungan Manusia dengan Lingkungan

No	Durasi	Visual	Dialog
1.	Pada menit ke	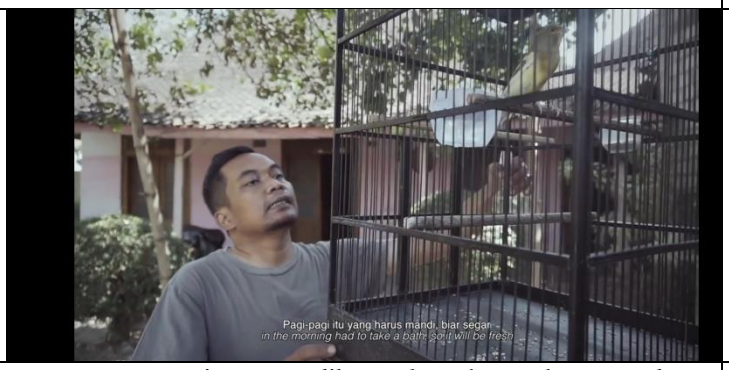	Bapak : isuk-isuk yo adus barang to ben seger.
		1. Denotasi : terlihat bapak subur sedang memandikan burung peliharaannya dengan menyemprotkan air kebadan burung. 2. Konotasi : memandikan burung peliharaan merupakan hal yang baik karena dengan mandi dapat menghilangkan kutu dan mencegah bulu agar tidak cepat rusak dan kering. (omkicau.com) 3. Mitos : memandikan burung dapat mencegah burung dari kutu yang hinggap dan bersembunyi di balik bulu-bulu halusnya. 4. Pesan moral : merawat burung agar burung tetap sehat dan memandikannya agar burung tetap segar dan terbebas dari penyakit merupakan wujud peduli terhadap lingkungan.	

Tabel 5 Hasil Analisis Hubungan Manusia dengan Lingkungan

Scene 6			
Denotasi	Konotasi	Mitos	Pesan moral
Memandikan burung	Memebersihkan bulu	Menghilangkan kutu	Merawat agar tetap sehat

Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Tabel 6 Pembahasan Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan

No	Durasi	Visual	Dialog
1.	Pada menit ke 00:53-00:56		Warga : Assalamualaikum Pak rt : walaikumsalam
		1. Denotasi : terlihat seorang warga datang menghampiri pak rt yang sedang memandikan burung lalu menyapanya dengan mengucapkan salam "Assalamualaikum". 2. Konotasi : mengucapkan salam merupakan salah satu amalan dalam keimanan seseorang.(kompasiana) 3. Mitos : Mengucapkan salam juga berarti doa. Saling mendoakan untuk kebaikan sesama muslim.(Yunita,2019:okemuslim) 4. Pesan moral : Setiap bertemu dengan sesama muslim lemparkan selalu ucapan salam "assalamualaikum wr wb" karena merupakan amalan sunnah sedangkan menjawabnya. (salamadian.com)	

Tabel 7 Hasil Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan

Scene 7

Denotasi	Konotasi	Mitos	Pesan moral
Mengucapkan salam	Amalan seseorang	Saling mendoakan	Selalu melemparkan salam

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes pada film pendek Subur Itu Jujur dengan mengambil pesan moral yang ada dalam film pendek. Pesan moral memiliki 4 jenis dan wujud yaitu 1. Hubungan manusia dengan diri sendiri, 2. Hubungan manusia dengan manusia lain, 3. Hubungan manusia dengan lingkungan, 4. Hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan begitu, berikut merupakan hasil analisis yang telah disimpulkan:

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan diri sendiri adalah sebuah usah tidak menghinati hasil. Dengan menghiraukan godaan dari teman-temannya serta jujur dalam melakukan praktek ujian lari subur mendapat nilai paliong tinggi walau datang paling terakhir.Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan manusia lain adalah meminta restu kepada orang tua dalam setiap langkah yang akan diambil dengan bersalaman. Juga menghormati apa yang dilakukan orang lain. Dan berusaha untuk sebaik mungkin melayani keperluan warga. Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan lingkungan adalah menjaga kesehatan peliharaan. Peliharaan sehat juga akan menjauhkan dari segala jenis penyakit yang akan datang. Dan juga merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Pesan moral yang terdapat dalam hubungan manusia dengan tuhan adalah mengucapkan salam sesama muslim yang merupakan amalan sunnah dan kewajiban untuk menjawabnya. Juga memberi pemulus bukan suatu hal yang disukai oleh Allah SWT.

Acknowledgment

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung pengerjaan artikel ini hingga selesai.

References

Alex, Sobur. (2001). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing. Bandung : Remaja.

Alex, Sobur. (2009). Semiotika Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Alex, Sobur. (2013). Filsafat Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Alo, Liliweri. (2011). Komunikasi Serba ada Serba Makna. Yogyakarta: Pranada Media Group.

Arsyad, Azhar. (2003). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Persada.

Cangara, Hafied. (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Danesi, Marcel. (2010). Pengantar Memahami Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra.

Daroesi, Bambang. (1986). Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila. Semarang : Aneka Ilmu.

Krissandy. (2014). Unsur-Unsur Film. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Kriyantono, Rahmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana.

Pratista. (2008). Memahami Film. Yogyakarta : Homerian Pustaka.

Semedhi, Bambang. (2011). Sinematografi-Vidiografi Suatu Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zamroni, Mohammad. (2009). Filsafat Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu